

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini, akan dideskripsikan hasil penelitian secara presentase, baik hasil dari penelitian tes kemampuan kognitif maupun angket.

A. Hasil Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dibagi menjadi dua pembahasan. Dimana data yang dimaksudkan adalah data tes kemampuan kognitif dan data angket. Data tes kemampuan kognitif merupakan data primer yang digunakan untuk menjawab pertanyaan dari variabel penelitian tentang bagaimana kemampuan kognitif siswa dalam pembelajaran matematika (kurikulum 2013) dan data angket merupakan data primer yang digunakan untuk menjawab pertanyaan dari variabel penelitian tentang bagaimana evaluasi pembelajaran matematika (kurikulum 2013) menggunakan model *countenance stake* berikut deskripsi masing-masing data.

1. Hasil Analisis Data Kemampuan Kognitif Siswa

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil tes kemampuan kognitif. Bentuk soal dalam penelitian ini adalah 15 pilihan ganda, dan 5 uraian dengan persentase soal 15% untuk C1, 25% untuk C2, 25% untuk C3, 15% untuk C4, 10% untuk C5, dan 10% untuk C6. Lembar tes disusun berdasarkan instrumen tes kognitif yang telah divalidasi. Peneliti akan mendeskripsikan sejauh mana kemampuan kognitif siswa berdasarkan data tes yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap 32 siswa sebagai sampel penelitian di SMP Negeri 1 Driyorejo.

Soal memuat materi yang telah disampaikan dalam pembelajaran yang telah dijalani semenjak kelas VII hingga kelas VIII semester ganjil. Sejak itu pula siswa telah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 yang memiliki berbagai kompetensi dasar sebagai tujuan pembelajaran, berikut adalah deskripsi kemampuan kognitif siswa berdasarkan indikator-indikator dalam kompetensi dasar kurikulum 2013.

a. Kemampuan Kognitif Siswa Level C1- Pengetahuan

Pada level ini menuntut kemampuan siswa untuk mengingat ingat kembali materi yang sudah

disampaikan dan level C1 ini merupakan kemampuan kognitif yang paling rendah. Untuk mengetahui level C1 kemampuan pada level ini peneliti menggunakan tiga soal, dengan rincian sebagai berikut: jawaban benar untuk nomor 1 sebesar 100% , jawaban benar untuk nomor 3 adalah 87,5% artinya masih terdapat 12,5% yang menjawab salah, dan menjawab pertanyaan nomor 4 dengan benar 100% persen. Jadi, dapat disimpulkan rata-rata kemampuan kognitif siswa pada level ini sangat tinggi dengan persentase sebesar 95,8%. Berikut merupakan kemampuan kognitif level C1 dalam tujuan pembelajaran kurikulum 2013.

Tabel 4.1
Persentase Rata-rata Kemampuan C1 Siswa

Kompetensi Dasar Kurikulum 2013	Indikator Soal	No soal	O	S	B
3.6 Memahami sifat-sifat bangun datar dan menggunakannya untuk menentukan keliling dan Luas (kelas VII)	Memilih bangun datar yang memiliki luas terbesar	1	0%	0%	100%
3.9 Memahami konsep Transformasi (dilatasi, translasi, pencerminan, rotasi) menggunakan objek-objek geometri (kelas VII)	Menunjukkan hasil pencerminan suatu bangun datar	3	0%	12,5%	87,5%
3.7 Mendeskripsikan lokasi benda dalam koordinat kartesius (kelas VII)	Membaca posisi suatu titik dalam koordinat kartesius	4	0%	0%	100%
Rata-rata			0%	4,2%	95,8%

Keterangan:

O = Besar persentase siswa tidak menjawab/ tidak mengerjakan soal.

S = Besar persentase siswa menjawab/ mengerjakan soal tapi salah/tidak menemukan jawaban.

B = Besar persentase siswa menjawab/ mengerjakan soal dengan tepat.

b. Kemampuan Kognitif Siswa C2- Pemahaman

Pada level ini soal menuntut siswa untuk mengerti atau memahamai sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberikan uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri.

Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari hapalan atau ingatan. Untuk mengetahui kemampuan pada level ini peneliti menggunakan 5 soal level C2, dan rincian hasilnya sebagai berikut: Persentase jawaban benar untuk nomor 2 adalah 84,4%, nomor 5 sebesar 84,4%, nomor 8 sebesar 90,6%, nomor 9 dengan 81,3%, dan nomor 12 dengan 93,8% menjawab benar. Jadi, hasil tingkat prestasi kognitif siswa pada level ini juga sangat tinggi dengan rata-rata persentase sebesar 86,9% jawaban benar.

Berikut merupakan kemampuan kognitif level C2 dalam tujuan pembelajaran kurikulum 2013.

Tabel 4.2

Persentase Rata-Rata Kemampuan C2 Siswa

Kompetensi Dasar Kurikulum 2013	Indikator Soal	No soal	O	S	B
3.1 Menerapkan Operasi aljabar yang melibatkan bilangan rasional (kelas VIII)	Menghitung operasi penjumlahan bilangan Riil	2	0%	15,6%	84,4%
4.8 Mengumpulkan, mengolah, menginterpretasi, menyajikan data hasil pengamatan dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik (kelas VII)	Menentukan banyaknya data tertentu dari suatu Diagram	5	3,1%	12,5%	84,4%
3.5 Memahami Pola dan menggunakannya untuk menduga dan membuat generalisasi (kesimpulan) (kelas VIII)	Menggunakan Pola untuk menentukan nilai ke- n	8	0%	9,4%	90,6%

Kompetensi Dasar Kurikulum 2013	Indikator Soal	No soal	O	S	B
3.6 Memahami Sifat-sifat bangun datar dan menggunakannya untuk menentukan keliling dan luas (kelas VII)	Menentukan bangun datar yang memiliki luas terbesar	9	0%	18,3%	81,3%
4.8 Mengumpulkan, mengolah, menginterpretasi, menyajikan data hasil pengamatan dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik (kelas VII)	Mengidentifikasi nilai suatu data dari diagram	12	0%	6,3%	93,8%
Rata-rata			0,6%	12,5%	86,9%

Keterangan :

O = Besar persentase siswa tidak menjawab/ tidak mengerjakan soal.

S = Besar persentase siswa menjawab/ mengerjakan soal tapi salah/ tidak menemukan jawaban.

B = Besar persentase siswa menjawab/ mengerjakan soal dengan tepat

c. Tingkat Kemampuan Kognitif Siswa C3- Penerapan

Penerapan atau aplikasi (*application*) adalah kesanggupan seseorang untuk menerapkan atau menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan sebagainya dalam situasi yang baru dan konkret. Untuk mengetahui kemampuan pada level ini peneliti menggunakan 5 soal level C3, dan hasilnya sebagai berikut: siswa menyelesaikan soal nomor 6 dengan 53,1% jawaban benar, nomor 7 dengan 71,9% jawaban benar, nomor 11 dengan 18,8% jawaban benar, nomor 13 hanya 9,4% jawaban benar, dan nomor 20 hanya 46,9%. Jadi, hasil kemampuan kognitif siswa pada level ini rendah dengan rata-rata persentase sebesar 38,8% jawaban benar. Berikut merupakan tingkat prestasi kognitif level C3 dalam tujuan pembelajaran kurikulum 2013.

Tabel 4.3
 Persentase Rata-rata Kemampuan C3 Siswa

Kompetensi Dasar Kurikulum 2013	Indikator soal	No soal	O	S	B
3.2 Menentukan nilai variabel persamaan linear dua variabel dalam konteks nyata(kelas VIII)	Menerapkan Konsep PLDV dalam pemecahan masalah	6	0%	46,9%	53,1%
4.5 Menggunakan teorema pythagoras untuk menyelesaikan berbagai masalah (kelas VIII)	Menerapkan teorema Pythagoras dalam menyelesaikan masalah sehari-hari	7	3,1%	25%	71,9%
3.10 Menemukan peluang empirik dan teoritik dari data luaran (output) yang mungkin diperoleh berdasarkan sekelompok data nyata (kelas VII)	Menemukan peluang empirik dari suatu kejadian nyata	11	21,9%	59,4%	18,8%
3.3 Menentukan nilai variabel dalam persamaan linear satu variable	Menguraikan hubungan berdasarkan sifat-sifat operasi bentuk aljabar	13	21,9%	68,8%	9,4%
4.7 Mengumpulkan, megolah, mengiterpretasi, dan menampilkan data hasil pengamatan dalam bentuk tabel, diagram, dan grafik, dari dua variabel serta mengidentifikasi hubungan antar variabel (kelas VIII)	Menggunakan diagram untuk membuat grafik lain dengan data yang sama	20	6,3%	46,9%	46,9%
Rata-rata			10,6%	50,6%	38,8%

Keterangan:

O = Besar persentase siswa tidak menjawab/ tidak mengerjakan soal.

S = Besar persentase siswa menjawab/ mengerjakan soal tapi salah/ tidak menemukan jawaban.

B = Besar persentase siswa menjawab /mengerjakan soal dengan tepat

d. Kemampuan Kognitif Siswa C4- Analisis

Analisis (*analysis*) adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan di antara bagian-bagian atau faktor-faktor yang satu dengan faktor-faktor lainnya. Dalam hal untuk menggali kemampuan analisis siswa, peneliti menyajikan 3 soal berbeda, yakni: hanya 3,1% jawaban benar untuk nomor 10, 18,8% untuk jawaban benar nomor 14, dan hanya 6,3% jawaban benar nomor 18. Menghasilkan kesimpulan bahwa kemampuan kognitif siswa pada level ini sangat rendah dengan rata-rata persentase sebesar 9,4% jawaban benar. Berikut merupakan kemampuan kognitif level C4 dalam tujuan pembelajaran kurikulum 2013.

Tabel 4.4
Persentase Rata-rata Kemampuan C4 Siswa

Kompetensi Dasar Kurikulum 2013	Indikator soal	No soal	O	S	B
4.1 Membuat dan menyelesaikan model matematika dari masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan linear dia variabel (Kelas VIII)	Menganalisis hubungan antar Variabel untuk menentukan nilai suatu Variabel dengan syarat tertentu	10	53,1%	43,8%	3,1%
3.2 Menemukan nilai variabel persamaan linear dua variabel dalam konteks nyata (kelas VIII)	Menyimpulkan Hubungan antar variable	14	21,9%	59,4%	18,8%

Kompetensi Dasar Kurikulum 2013	Indikator soal	No soal	O	S	B
3.9 Memahami konsep transformasi (dilatasi, translasi, pencerminan, rotasi) menggunakan objek-objek geometri(kelas VII)	Menentukan transformasi objek geometri pada garis tertentu	18	28,1%	65,6%	6,3%
Rata-rata			34,4%	56,3%	9,4%

Keterangan:

O = Besar persentase siswa tidak menjawab/ tidak mengerjakan soal.

S = Besar persentase siswa menjawab /mengerjakan soal tapi salah/ tidak menemukan jawaban.

B = Besar persentase siswa menjawab/ mengerjakan soal dengan tepat

e. Kemampuan Kognitif Siswa level C5- Sintesis

Sintesis (*synthesis*) adalah kemampuan berfikir yang merupakan kebalikan dari proses berpikir analisis. Sintesis merupakan suatu proses yang memadukan bagian-bagian atau unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang berstruktur atau berbentuk pola baru. Berpikir sintesis merupakan proses berpikir yang setingkat lebih tinggi dari berpikir analisis.

Untuk menggali kemampuan sintesis ini peneliti menggunakan dua soal dalam bidang geometri dan aljabar dengan tingkat sintesis yang berbeda, yakni: Menyelesaikan soal nomor 17 dengan 15,6% jawaban benar, 50% menjawab tapi salah, dan 34,4% tidak menjawab soal. Sementara dalam menyelesaikan soal nomor 19 terdapat hanya 9,4% siswa menjawab benar 12,5% menjawab tapi salah, dan 78,1% tidak menjawab soal. Menghasilkan kesimpulan bahwa kemampuan kognitif siswa pada level ini sangat rendah dengan rata-rata persentase sebesar 12,5% jawaban benar.

Berikut merupakan kemampuan kognitif level C5 dalam tujuan pembelajaran kurikulum 2013.

Tabel 4.5
Persentase Rata-rata Kemampuan C5 Siswa

Kompetensi Dasar Kurikulum 2013	Indikator soal	No soal	O	S	B
3.6 Memahami sifat-sifat bangun datar dan menggunakannya untuk menentukan keliling dan luas (kelas VII)	Menciptakan bangun yang memiliki luas tertentu	17	34,4%	50%	15,6%
4.1 Menggunakan konsep aljabar dalam menyelesaikan masalah aritmatika sosial sederhana (Kelas VII)	Merancang harga penjualan dalam menyelesaikan masalah aritmatika	19	78,1%	12,5%	9,4%
Rata-rata			56,3%	31,2%	12,5%

Keterangan:

O = Besar persentase siswa tidak menjawab/ tidak mengerjakan soal.

S = Besar persentase siswa menjawab/ mengerjakan soal tapi salah/ tidak menemukan jawaban.

B = Besar persentase siswa menjawab/mengerjakan soal dengan tepat.

f. Kemampuan Kognitif Level C6- Evaluasi

Evaluasi (*evaluation*) adalah kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu situasi, nilai, atau ide. Misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan, maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik, sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria tertentu. Kemampuan melakukan evaluasi juga dapat diartikan mempertimbangkan dan menilai benar salah, baik buruk, bermanfaat dan tidak bermanfaat.

Seperti tingkat kognitif sebelumnya, peneliti juga menyajikan dua soal untuk menggali tingkat evaluasi

siswa, bedanya soal yang pertama disajikan dengan bentuk pilihan ganda dan soal kedua dengan uraian. Dan menghasilkan Menyelesaikan soal nomor 15 dengan 37,5% jawaban benar, 40,6% dijawab tapi salah, dan 21,9% siswa tidak menjawab soal. Berbeda dengan soal nomor 16 yang hanya menyelesaikan soal dengan jawaban benar 3,1% siswa, dan 84,4% menyelesaikannya dengan jawaban yang kurang tepat alias salah, dan 12,5% tidak mencoba untuk menyelesaikannya. Jadi, kesimpulan tingkat prestasi kognitif siswa pada level ini rendah dengan rata-rata persentase sebesar 20,3% jawaban benar. Berikut merupakan tingkat kemampuan kognitif level C6 dalam tujuan pembelajaran kurikulum 2013.

Tabel 4.6
Persentase Rata-rata Kemampuan C6 Siswa

Kompetensi Dasar Kurikulum 2013	Indikator soal	No soal	O	S	B
4.1 Membuat dan menyelesaikan model matematika dari masalah nyata yang berkaitan dengan persamaan linear dua variabel (kelas VIII)	Mengidentifikasi langkah-langkah manipulasi aljabar yang tidak tepat	15	21,9%	40,6%	37,5%
4.6 Menerapkan prinsip-prinsip transformasi (dilatasi, translasi, pencerminan, rotasi) dalam memecahkan permasalahan nyata (kelas VII)	Memisahkan pencerminan yang tepat dan memperbaiki pencerminan yang tidak tepat	16	12,5%	84,4%	3,1%
Rata-rata			17,2%	62,5%	20,3%

Keterangan:

- O = Besar persentase siswa tidak menjawab/ tidak mengerjakan soal.
- S = Besar persentase siswa menjawab/ mengerjakan soal tapi salah/ tidak menemukan jawaban.
- B = Besar persentase siswa menjawab/mengerjakan soal dengan tepat.

Untuk melihat hasil data tes kemampuan kognitif siswa secara menyeluruh dan rinci dapat dilihat pada lampiran 5.

2. Hasil Evaluasi Pembelajaran Matematika (Kurikulum 2013) Menggunakan Model *Countenance Stake*

Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang didapatkan dengan berbagai metode pengumpulan data meliputi angket, dan lembar penilaian dokumentasi sebagai data primer yang paling penting karena menjadi bagian utama dalam kegiatan analisis data sedangkan hasil wawancara dan observasi merupakan data pendukung yang peneliti gunakan selama melakukan penelitian di lapangan. Bentuk angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah tertutup. Bentuk angket tertutup, dimana dalam angket tersebut sudah disediakan jawaban dan responden menjawab pertanyaan dengan cara memberi tanda cek/silang pada pilihan jawaban yang tersedia. Panduan lembar angket terdiri dari 36 butir pernyataan yang menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan di SMP Negeri 1 Driyorejo.

Lembar angket ini disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen angket, dengan item pilihan selalu, sering, kadang-kadang, pernah, dan tidak pernah yang hanya dapat dijawab sesuai dengan keadaan nyata di lapangan oleh sampel penelitian. Lembar angket ini berisi tentang penilaian siswa terhadap guru matematika dalam melaksanakan pembelajaran selama mereka duduk di bangku SMP (*transaction*).

Lembar penilaian dokumentasi digunakan peneliti untuk menilai kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran (*Antecedent*), terkait pembuat RPP dan silabus pembelajaran. Dalam hal ini peneliti meminta bantuan kepada 3 rekan guru sebagai responden, dan mengisi angket sebagai hasil pengamatan dari masing-masing rekan guru.

a. Perencanaan Pembelajaran (*Antecedent*)

Evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran atau persiapan (*antecedent*) pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa merupakan tahap awal yang menggambarkan kondisi suatu pembelajaran. Hasil olah

data dari evaluasi terhadap perencanaan/persiapan pembelajaran matematika diungkapkan menggunakan lembar penilaian dokumentasi yang dibagikan kepada 3 rekan guru di SMP Negeri 1 Driyorejo. Evaluasi terhadap perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini meliputi beberapa indikator berikut:

Tabel 4.7
Perencanaan Pembelajaran (*Antecedent*)

No.	Indikator perencanaan Pembelajaran	Persentase rata-rata
1.	Merencanakan pengelolaan kegiatan Pembelajaran	80%
2.	Merencanakan pengorganisasian bahan pembelajaran (materi, media, dan sumber belajar)	71,1%
3.	Merencanakan pengelolaan kelas	70,3%
4.	Merencanakan penilaian prestasi belajar Siswa	76,7%
Perencanaan pembelajaran (<i>antecedent</i>)		74,4%

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, diperoleh data bahwa secara umum perencanaan/persiapan pembelajaran Matematika pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Driyorejo tergolong cukup baik dengan persentase rata-rata 74,4%. Untuk hasil data lebih rinci lihat lampiran 7.

b. Pelaksanaan Pembelajaran (*Transaction*)

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahap implementasi atau tahap penerapan atas desain perencanaan yang telah dibuat guru. Evaluasi terhadap pelaksanaan atau proses (*transaction*) pembelajaran ini meliputi aspek pendekatan dalam pembelajaran, strategi dan taktik dalam pembelajaran, metode dan teknik pembelajaran, serta prosedur pembelajaran.

Hasil olah data dari evaluasi terhadap pelaksanaan/proses pembelajaran matematika

diungkapkan menggunakan instrumen angket yang dibagikan kepada 32 siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Driyorejo. Evaluasi terhadap pelaksanaan/proses pembelajaran dalam penelitian ini meliputi beberapa indikator berikut:

Tabel 4.8
Pelaksanaan Pembelajaran (*transaction*)

No.	Indikator Pelaksanaan Pembelajaran (<i>transaction</i>)	Persentase rata-rata
1.	Mengelola ruang, waktu, dan fasilitas Pembelajaran	76,3%
2.	Menggunakan metode pembelajaran	72,7%
3.	Penguasaan materi pembelajaran	77,3%
4.	Penggunaan sumber /media pembelajaran	74,8%
5.	Pengelolaan interaksi kelas	79,0%
6.	Pemberian tugas	76,3%
7.	Pemberian umpan balik	77,7%
	Pelaksanaan pembelajaran (<i>transaction</i>)	76,2%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa secara umum pelaksanaan/proses pembelajaran Matematika pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Driyorejo tergolong baik dengan persentase rata-rata 76,2%. Untuk melihat hasil data yang lebih rinci dapat dilihat lampiran 10.

c. Penilaian Pembelajaran (*Outcome*)

Outcome merupakan bagian yang penting dalam setiap kegiatan pembelajaran. Baik tidaknya pembelajaran, berhasil tidaknya pembelajaran dapat diketahui dari evaluasi yang dilakukan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, evaluasi tidak hanya dilakukan diakhir kegiatan pembelajaran, namun dapat pula dilakukan pada saat pembelajaran atau yang dikenal dengan evaluasi proses. Hasil olah data dari evaluasi terhadap penilaian/hasil pembelajaran Matematika

diungkapkan menggunakan instrumen angket yang dibagikan kepada 32 siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Driyorejo. Evaluasi terhadap penilaian/hasil pembelajaran dalam penelitian ini meliputi beberapa indikator berikut:

Tabel 4.9
Penilaian/hasil Pembelajaran (*Outcome*)

No.	Indikator Penilaian/Hasil Pembelajaran	Persentase Rata-rata
1.	Melaksanakan penilaian pembelajaran	70,4%
2.	Penilaian perilaku siswa dalam pembelajaran	70,9%
3.	Mengklarifikasikan hasil pembelajaran	75,0%
Penilaian/hasil pembelajaran		72,1%

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data bahwa secara umum penilaian/hasil pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Driyorejo tergolong cukup baik dengan persentase rata-rata 72,1%. Hasil data lebih lengkap dan rinci lihat lampiran 10.

Dari uraian deskripsi masing-masing komponen pembelajaran mulai dari *antecedent*, *transaction*, dan *outcome* yang diperoleh dari data lembar penilaian dokumentasi dan angket dapat disimpulkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10
Persentase Rata-Rata Hasil Evaluasi

Sub variable	Persentase rata-rata
Perencanaan (<i>antecedent</i>)	74,4%
Pelaksanaan (<i>transaction</i>)	76,2%
Evaluasi (<i>outcome</i>)	72,1%
Rata-rata	74,2%

Secara umum dari ketiga komponen pelaksanaan pembelajaran Matematika menurut penilaian siswa dan

rekan guru tergolong baik dengan perolehan keseluruhan mencapai persentase rata-rata 74,2%.

B. Pembahasan

1. Kemampuan Kognitif Siswa dalam Pembelajaran Matematika (Kurikulum 2013)

Dari hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa kemampuan kognitif pada siswa kelas VIII-A di SMP Negeri 1 Driyorejo rata-rata berada dalam taraf sedang. Dari hasil perolehan analisis dapat diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.11
Rata-rata Kemampuan Kognitif Siswa

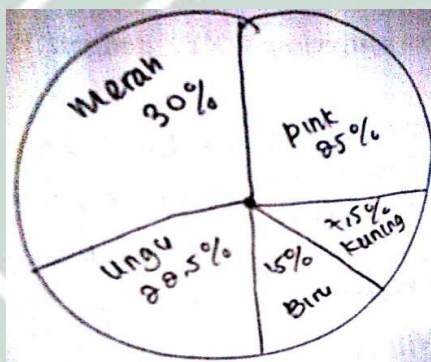
Tingkat Kognitif	Persentase rata-rata
C1- Pengetahuan	95,80%
C2- Pemahaman	86,9%
C3- Penerapan	38,8%
C4- Analisis	9,4%
C5- Sintesis	12,50%
C6- Evaluasi	20,30%

Keenam sub variabel tersebut merupakan komponen level kognitif Bloom, dengan hasil persentase C1 95,8%, C2 86,9%, C3 38,8%, C4 9,4%, C5 12,5% dan C6 20,3%. Artinya dalam pembelajaran matematika khususnya dalam implementasi kurikulum 2013, kemampuan kognitif siswa belum dapat dioptimalisasikan secara merata. Sebagaimana yang dinyatakan dalam latar belakang penelitian ini. Hampir semua peserta didik Indonesia menguasai pelajaran sampai level tiga saja, yakni: level penerapan. Penerapan atau level C3 taksonomi Bloom masih dianggap dalam kategori rendah dengan persentase 38,8%.

Beberapa kesalahan yang terjadi siswa cenderung menyatakan kesimpulan sebelum menyelesaikan prosedurnya

seperti yang terjadi pada soal nomor 20. Siswa mengubah diagram garis menjadi diagram lingkaran.

Dengan tahap-tahap penyelesaian yang cukup runtut, yakni membaca diagram dan mereduksinya dalam tabel. namun, dalam tahap akhir siswa melakukan kesalahan dengan merubah data dalam bentuk persentase untuk menyajikannya dalam sebuah diagram lingkaran. Padahal untuk menyajikan data dalam sebuah lingkaran secara manual dibutuhkan besaran derajat dalam menggambarnya. Berikut gambar hasil diagram yang menyatakan hasil penyelesaian soal dari perubahan diagram batang menjadi diagram lingkaran oleh 46,9% siswa.



Gambar 4.1
Diagram lingkaran

Sementara dalam soal jenis analisis siswa tidak melakukan apapun untuk menyelesaikannya. Mereka hanya membacanya berulang-ulang dan mencoba mentransfer apa yang ada dalam pemahamannya kemudian menghapusnya kembali. Hingga titik akhir keputusannya siswa tidak menyelesaikan soal dengan tanpa melakukan langkah apapun. Dalam sesi wawancara, siswa menanggapi soal dengan kejenuhan. Membaca kalimat panjang dalam pelajaran matematika dirasa terlalu rumit. Mereka lebih senang mengaplikasikan rumus dengan soal-soal langsung. Seperti

soal nomor dua mereka tinggal menghitung dan menyelesaikannya.

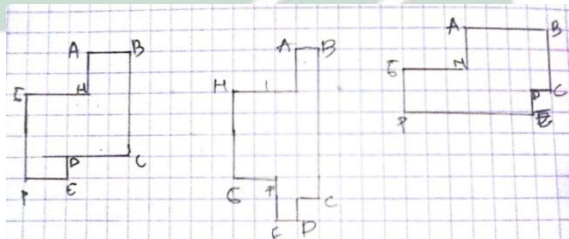
Untuk menyelesaikan soal jenis sintesis, siswa kurang menyerap makna daripada soal. Hal ini bisa terjadi karena adanya kekurangan bahasa yang digunakan atau ketidakfamiliaran bunyi soal. Karena siswa cenderung mengasumsikan jawaban dari soal matematika itu selalu satu dan itu pasti. Sehingga untuk menghadapi soal nomor 17. Berikut gambar penyelesaian soal no 17 oleh 50% siswa;



Gambar 4.2

Penyelesaian soal kurang tepat level C5 oleh siswa

Padahal jelas dalam soal siswa diminta untuk menggambarkan 3 bangun seperti yang di selesaikan oleh 15,6% siswa berikut:



Gambar 4.3

Penyelesaian soal tepat level C5

untuk soal evaluasi mayoritas siswa dapat menentukan benar atau salah suatu penyelesaian, namun siswa tidak memahami alasan benar dan salahnya, sesuai kemampuan yang dimiliki atau argumen yang dimiliki sebagai cerminan kemampuan kognitif siswa. sehingga dalam level ini pun kemampuannya masih sangat rendah dengan rata-rata persentase sebesar 20,30%.

2. Evaluasi Pembelajaran Matematika (Kurikulum 2013) Menggunakan Model *Countenance Stake*

Dari hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dalam kurikulum 2013 pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Driyorejo terlaksana cukup baik dengan rata-rata 73,4%.

Persentase terendah pada tahap *outcome* atau evaluasi/penilaian akhir dalam setiap sesi pembelajaran yakni 72,1%. Dari pengisian angket evaluasi ada beberapa poin yang memiliki persentase terendah, meliputi:

- a. Guru melakukan penilaian terhadap kemampuan siswa dalam proses pembelajaran dengan 66,3%.
- b. Guru melakukan penilaian tentang tugas tugas yang diberikan kepada siswa yakni 64,4%.
- c. Guru menyampaikan hasil evaluasi pembelajaran baik *pre-test*, *post-test*, ulangan harian, penugasan maupun tes akhir secara transparan yakni 64,4%.

Menurut keterangan beberapa siswa, guru kadang-kadang memberi tugas, namun tidak dikoreksi, sehingga siswa tidak mengetahui letak kesalahan pada pengerjaan daripada tugasnya. Guru juga jarang mengadakan *pre-test* dan *post-test* dalam setiap pembukaan materi maupun penutupan materi.

Sementara, dalam tahap *transaction* persentase terendah pada poin pertanyaan berikut:

- a. Guru menanyakan kesiapan siswa untuk menerima pelajaran pada setiap pertemuan dengan persentase sebesar 68,8%.

- b. Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga pembelajaran tidak membosankan dengan persentase sebesar 67,5%.
- c. Guru menunjukkan perilaku yang penuh kesabaran dan tidak marah ketika siswa mengalami kesalahan konsep dalam matematika 66,3%.
- d. Guru mengajak siswa untuk membuat rangkuman atau kesimpulan materi yang dipelajari 68,1%.

Namun, secara keseluruhan rata-rata dari tahap *transaction* ini baik daripada beberapapoin dalam tahap *outcome*.

Dalam tahap perencanaan ini rekan guru juga memberi penilaian yang cukup baik dalam tahap *antecedent*. Beberapa poin yang memiliki persentase penilain rendah dibandingkan dengan poin yang lain yakni;

- 1) Guru menganalisis keterkaitan butir-butir kompetensi dasar terhadap materi pembelajaran dengan persentase 66,7%.
- 2) Guru menggunakan berbagai sumber belajar sebagai literatur pembelajaran Matematika 66,7%.
- 3) Guru membuat rencana evaluasi pembelajaran matematika di setiap pertemuan juga 66,7%.

Melakukan analisis keterkaitan butir-butir kompetensi dasar terhadap materi pembelajaran sangat jarang dilakukan guru. Karena sumber belajar yang dijadikan acuan oleh guru hanya satu, yakni buku guru kurikulum 2013 dari kemendikbud. Sedangkan untuk membuat rencana evaluasi pembelajaran merupakan suatu hal penting berkaitan dengan tahap *outcome* yang memiliki rata-rata terendah dibandingkan dengan tahapan yang lain.

Berdasarkan hasil kemampuan kognitif dan keterlaksanaan pembelajaran matematika diatas menunjukkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran cukup baik dan terlihat kekongruensian antara hasil evaluasi pembelajaran dengan prestasi kognitif level C1 dan C2, sementara untuk level C3 sampai C6 hasil menunjukkan bahwa persentase rata-rata prestasi kognitif tidak ada kekongruensian antar data. Artinya,

dilihat dari kenyataan dan harapan hasil keterlaksanaan pembelajaran sangat baik dengan hasil prestasi kognitif level C1 dan level C2 saja, sementara untuk level C3-C6, masih jauh dibawah persentase keterlaksanaan pembelajaran.

Ada beberapa faktor mempengaruhi prestasi belajar yang kurang maksimal. Karena faktor dari keberhasilan untuk meningkatkan kemampuan kognitif tidak hanya penyampaian bahan dan materi yang dipelajarinya di kelas. Sebagaimana perkembangan kemampuan C3 yang menerapkan pemahaman yang dimiliki dalam situasi baru, kemampuan untuk menyeleksi atau memilih suatu abseksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan) secara tepat untuk diterapkan dalam situasi baru dan menerapkannya dan secara benar. Kemampuan C4 menganalisis, C5 sintesis dan C6 evaluasi membutuhkan lingkungan sebagai media perkembangan kemampuan kognitifnya.

Bila dilihat dari keterlaksanaan pembelajaran tahap *antecedent* guru hanya menggunakan satu literatur dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menghambat perkembangan kemampuan kognitif. Dalam tahap *transaction* guru lebih sering mengajar dengan metode yang monoton yakni demonstrasi dalam kelas. padahal, lingkungan dalam perkembangan kemampuan kognitif tidak hanya dalam ruang lingkup kelas. Tahap *outcome* guru juga jarang melakukan penilaian tugas-tugas yang diberikan kepada siswa, sehingga guru kurang mengetahui bagaimana kondisi peserta didik yang juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan kemampuan kognitif siswa.